

PRAKTIK PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS CIMAHI UTARA

Ayu Laili Rahmiyati¹, Gunawan Irianto², Asep Dian Abdillah³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fitkes Universitas Jenderal Achmad Yani

ayunasihin@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi adanya pandemic Covid-19. Pada masa pandemi covid-19 puskesmas tetap melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengikuti aturan yang terdapat pada pedoman pencegahan dan pengendalian covid-19, peran puskesmas sangat penting dalam penanganan covid-19 yaitu prevensi, deteksi dan respon yang dilaksanakan sesuai dengan fungsi puskesmas dalam penyelenggaraan UKM dan UKP diwilayah kerjanya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan penerapan disiplin dalam melaksanakan pelayanan sesuai kebijakan protokol pelayanan kesehatan masyarakat selama pandemi covid-19 di Puskesmas Cimahi Utara, dengan cara melakukan edukasi, sosialisasi, penyusunan petunjuk teknis. Hasil Kegiatan praktik pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Cimahi Utara yaitu sosialisasi dan edukasi pelayanan dengan sistem alur satu arah karena pintu masuk dan pintu keluar berbeda, memanggil pasien berurutan untuk dilakukan screening sesuai kloter (1 kloter 5 orang), screening dilakukan di dua tempat sesuai dengan poli setelah dilakukan screening pasien dipisahkan antara gejala ISPA dan non ISPA. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu adanya peningkatan pemahaman, ketrampilan dan kesadaran tentang pentingnya melakukan pelayanan sesuai protocol kesehatan. Saran untuk Puskemas Cimahi Utara yaitu meningkatkan dan mengembangkan pelayanan sesuai protocol Kesehatan, sehingga dapat menekan angka kasus pandemi covid-19.

Kata kunci : Pencegahan covid-19, Pelayanan, Puskesmas

ABSTRACT

This community service activity is motivated by the Covid-19 pandemic. During the COVID-19 pandemic, the puskesmas continued to provide health services to the community by following the rules contained in the guidelines for the prevention and control of covid-19, the role of the puskesmas was very important in handling covid-19, namely prevention, detection and response carried out in accordance with the functions of the puskesmas in administering SMEs and UKP in their working areas. This activity aims to increase knowledge and apply discipline in carrying out services according to public health service protocol policies during the COVID-19 pandemic at the North Cimahi Health Center, by conducting education, socialization, and preparing technical instructions. The results of the public health service practice activities at the North Cimahi Health Center, namely socialization and education of services with a one-way flow system because the entrance and exit are different, calling patients sequentially for screening according to the group (1 group of 5 people), screening is carried out in two places according to the schedule. polyclinic after screening the patients were separated between symptoms of ARI and non-ARI. The conclusion of this community service activity is that there is an increase in understanding, skills and awareness about the importance of providing services according to health protocols. Suggestions for the North Cimahi Public Health Center are to improve and develop services according to the Health protocol, so as to reduce the number of cases of the COVID-19 pandemic.

Keywords : Covid-19 prevention, services, health centers



PENDAHULUAN

Virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/ *severe acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa menuluk di Wuhan China pada Desember 2019. *World health organization* (WHO) mengumumkan wabah coronavirus (covid-19) sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia, kemudian covid-19 ditetapkan menjadi pandemi global oleh WHO. Penetapan status pandemi ini disebabkan oleh penyebaran yang begitu cepat dan luasnya ke wilayah yang jauh dari pusat wabah.

Sejak dinyatakan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020, upaya untuk mencegah penularan dan memperlambat laju infeksi baru merupakan tujuan utama penanganan kasus covid-19. Fasilitas pelayanan kesehatan di masa pandemi covid-19 merupakan garda terdepan dalam upaya penanggulangan kasus. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan primer selama ini merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di Indonesia. Di masa pandemi covid-19 puskesmas sebagai penyedia layanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif dituntut perannya dalam hal pencegahan dan penanganan covid-19. Upaya promotif dan preventif yang optimal dapat membantu penanganan covid-19 dengan memperlambat laju insidensi penularan dari manusia ke manusia lainnya.

Peran puskesmas perlu diperkuat dalam hal prevensi, deteksi dan respon sesuai kewenangan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, disisi lain puskesmas memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) untuk pemenuhan standar pelayanan minimal bagi masyarakat yang tidak boleh ditinggalkan walaupun dimasa pandemi selain itu peran khusus puskesmas dimasa pandemi covid-19 diantaranya melakukan penyesuaian rencana program UKM dan relokasi sumber daya puskesmas.

Menurut pusat informasi dari website

covid19.cimahi.kota.go.id update terakhir 08 Juni 2021 yang kontak erat isolasi 228 (1.58%) discarded 14205 (98.42%) totalnya 14433, suspek isolasi atau dalam perawatan 170 (5.38%) suspek discarded 2990 (94.62%) totalnya 3160, konfirmasi aktif 403 (6.56%) sembuh 5602 (91.13%) meninggal 142 (2.31%) totalnya 6147. Pada tanggal 21 April 2021 Kota Cimahi diketahui saat ini kembali masuk zona oranye setelah sempat zona kuning di Jabar. Kasus aktif covid-19 terbanyak di Kota Cimahi kini ada di Kelurahan Cigugur Tengah dengan 39 kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam praktik pelayanan kesehatan masyarakat selama Pandemi Covid, yaitu meningkatkan pemahaman, kesadaran para petugas Kesehatan masyarakat di puskesmas, dalam menerapkan protokol kesehatan selama melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan mensosialisasikan kembali alur pelayanan pencegahan covid-19 kepada masyarakat, yaitu:

- a. Pasien tiba di puskesmas dianjurkan untuk mencuci tangan memakai sabun terlebih dahulu di tempat yang sudah disediakan.
- b. Melakukan pendaftaran dan mengambil nomer antrian. Ambil nomer antrian dan lakukan pendaftaran. Puskesmas Cimahi Utara menerapkan sistem alur satu arah karena pintu masuk dan pintu keluar berbeda
- c. Pasien ditempatkan di ruang tunggu yang berada di luar ruangan
- d. Petugas memanggil pasien sesuai nomer antrian per kloter (1 kloter 5 orang) dengan upaya mencegah terjadinya kerumunan, menciptakan ketertiban dan menjaga agarsirkulasi udara tetap baik untuk dilakukan skrining (suhu, gejala ISPA, riwayat kontak dan riwayat perjalanan), skrining dilakukan di dua tempat sesuai dengan poli (poli umum dan poli gigi).
- e. Jika hasil skrining normal maka pasien diarahkan ke ruang tunggu untuk dipanggil ke ruang pelayanan sesuai dengan keluhan (poli umum, poli gigi, KIA, dll).
- f. Jika hasil skrining tidak normal maka pasien diarahkan ke ruang pemeriksaan khusus untuk dilakukan triase dan tata laksana. Pasien yang bukan covid ditangani sesuai kebutuhan pengobatan.



- g. Pasien pulang atau di rujuk ke RS sesuai dengan penyakit yang diderita pasien.

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dalam meningkatkan praktik pelayanan kesehatan masyarakat sesuai protocol kesehatan di puskesmas:



1. Terdapat perubahan alur pelayanan di Puskesmas Cimahi Utara dan menerapkan sistem alur satu arah, terdapat sign atau tanda petunjuk arah pasien sesuai gejala.
2. Pasien dipanggil berurutan untuk screening sesuai dengan nomor antrian per kloter (1kloter 5 orang) untuk mencegah kerumunan, menciptakan ketertiban dan menjaga agar sirkulasi udara tetap baik.
3. Terjadinya penurunan jumlah kunjungan pasien ke Puskemas Cimahi Utara, karena dibatasi kunjungan untuk mencegah penularan covid'19.
4. Pasien yang bergejala ISPA dan non ISPA dipisahkan.
5. Di Puskesmas Cimahi Utara sudah menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak dan disediakan tempat untuk mencuci tangan serta handsanitizer.
6. Petugas di Puskesmas Cimahi utara sudah menerapkan tata cara penggunaan APD sesuai panduan yang berlaku.
7. Di Puskesmas Cimahi Utara menerapkan pendaftaran online dan terdapat mesin antrian pendaftaran untuk mempermudah pasien maupun tenaga kesehatan dalam bertugas.
8. Di Puskesmas Cimahi Utara terdapat informasi jadwal pelayanan kesehatan yang tertera di depan puskesmas dan terdapat konsultan



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan terhadap petugas kesehatan masyarakat di Puskesmas Cimahi Utara dengan tema meningkatkan praktik pelayanan kesehatan masyarakat sesuai protocol kesehatan dalam pencegahan Covid'19 di Puskesmas Cimahi Utara berjalan lancar, terlaksana dengan baik meliputi kegiatan penyuluhan tentang peran puskesmas dalam pencegahan covid-19, dan sosialisasi penerapan alur dan petunjuk teknis protocol kesehatan. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdapat peningkatan alur pelayanan Kesehatan masyarakat sesuai protocol Kesehatan.

SARAN

Puskemas cimahi utara perlu meningkatkan atau mengembangkan inovasi pelayanan kesehatan, agar pasien atau pengunjung tetap merasa aman untuk datang ke Puskemas Cimahi Utara serta peningkatan informasi mengenai pelayanan yang ada., dan penambahan sarana prasarana dalam meningkatkan protocol kesehatan

REFERENSI

- Azizah, N. (2020) 'Struktur dan Kultur Budaya dalam Keluarga di Era AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) di Lingkungan Keluarga Kota Bandung', *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 1(1), pp. 1–11. Available.
Cucinotta D, vanelli M. WHO declares Covid-19 a pandemic acta Biomed.2020;91(1):157-60
Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer KK. Petunjuk teknis pelayanan puskesmas pada masa pandemi covid-19. 2020.47p.
<https://m.ayobandung.com/read/2021/04/21/218132/kelurahan-terbanyak-kasus-covid-19-di-cimahi>
<https://covid-19.cimahikota.go.id/>
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/30/180300623/pelayanan-kesehatan-di-masa-pandemi-corona-pentingnya-tes-deteksi-covid-19>